

Siaran Pers

Tambah Kapasitas Angkutan Batu Bara, Bukit Asam (PTBA) Bangun Fasilitas Baru

Muara Enim, 2 Januari 2024 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota Grup MIND ID, memulai pembangunan fasilitas penanganan batu bara (*coal handling facility*) baru untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara melalui jalur kereta api relasi Tanjung Enim - Keramasan. Hal ini ditandai dengan prosesi peletakan batu pertama (*groundbreaking*) yang dilakukan di Tanjung Enim pada Sabtu (30/12/2023).

Ada 3 fasilitas penanganan batu bara baru yang dibangun. Pertama yaitu dua *Train Loading Station* (TLS) dengan kapasitas masing-masing mencapai 3.000 ton per jam beserta *rail loop*. Kemudian dua *line Conveyor System* sepanjang 13 km dan 17 km, masing-masing berkapasitas 3.000 ton per jam. Selain itu, tiga *Dump Hopper* yang dapat digunakan *dump truck* kapasitas 60 ton dan 100 ton.

Pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut merupakan bagian dari kerja sama PTBA dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan. Sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapkan oleh PT KAI, sementara untuk fasilitas dermaga di Keramasan dibangun PT Kereta Api Logistik (Kalog).

Dalam sambutannya pada acara ini, Wakil Direktur Utama MIND ID Dany Amrul Ichdan menyampaikan harapannya agar pembangunan fasilitas penanganan batu bara ini tak hanya memajukan Perusahaan, tetapi juga membawa manfaat bagi masyarakat.

"Kemajuan strategi korporasi juga harus memberikan kemaslahatan bagi pembangunan masyarakat berkelanjutan. Ini adalah mandat BUMN untuk keberlanjutan. Bahwa investasi ini akan menjadi *milestone* untuk mengembangkan *port* yang baru ke depannya. Pembangunan ini menjadi *legacy* bagi pemerintahan saat ini untuk diteruskan pemerintahan yang baru, menciptakan mahakarya untuk Indonesia dan khususnya BUMN," ujar Dany.

Dia juga berpesan bahwa dalam proyek strategis BUMN harus ada industri ikutan dalam kerangka pengembangan kearifan lokal yang melibatkan masyarakat.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Aرسال Ismail menjelaskan, peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung kinerja Perusahaan.

"PTBA merupakan salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dengan cadangan sebesar 3,02 miliar ton dan sumber daya 5,85 miliar ton. Peningkatan kapasitas angkutan perlu dilakukan untuk mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Proyek ini mendukung pertumbuhan Perusahaan melalui peningkatan pendapatan dari penambahan volume penjualan batu bara," kata Arsal.

Angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara PTBA hingga 20 juta ton per tahun. "Dengan penambahan kapasitas tersebut, maka PTBA dapat semakin berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional," Arsal menegaskan.

Sebagai anggota Grup MIND ID, langkah PTBA ini juga mendukung visi dan target MIND ID menjadi salah satu perusahaan Global Fortune 500.

Turut hadir menyaksikan *groundbreaking* ini, antara lain EVP Divre III Palembang PT Kereta Api Indonesia (Persero) Yuskal Setiawan, Asisten Deputi Bidang Mineral dan Batubara Kementerian BUMN Heri Purnomo, VP Corporate Planning PT Kereta Api Logistik (Kalog) Budi S, Auditor Madya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan Imron Rosidi, serta Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan yang diwakili oleh Kejaksaan Negeri Muara Enim.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

-----000000-----

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.